

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk membina manusia yang berdedikasi tinggi dan berperan dalam kehidupan rutinitas sehari-hari. Dalam hal tersebut diharapkan adanya keseimbangan lahir dan batin, seperti yang diinginkan dalam tujuan pendidikan nasional. Tujuan tersebut dapat dilihat pada undang-undang RI no. 2 th. 1989 tentang sistem pendidikan Nasional, yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan memiliki kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab dan kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Dalam lembaga pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan tersebut erat kaitannya dengan pelaksanaan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah, guru sebagai pendidik berperan penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas proses pendidikan yang mencakup seluruh komponen pendidikan dan pengajaran, maka dalam hal ini guru harus pandai dalam memilih dan menggunakan media dalam pembelajaran agar dapat menciptakan suasana yang kondusif. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nana Sudjana: “Mengajar adalah membimbing siswa dalam belajar, dan mengajar adalah mengatur dan mengorganisir lingkungan yang ada di sekitar

¹ Undang-Undang RI, No. 2 tahun 1989, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: Aneka Ilmu, 1989), h. 4

siswa dalam belajar, sehingga dapat mendorong dan menemukan motifasi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan”.²

Penggunaan media juga telah dijelaskan di dalam Alquran, sebagaimana ayat yang mula-mula turun yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yaitu pada surah Al-Alaq berikut ini:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

(٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. menjadikan kalam sebagai alat atau media untuk mengembangkan pengetahuan dan Allah mengajar manusia dengan perantara baca tulis melalui pena sebagai media.

Penggunaan media belajar dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi motivasi siswa. Tidak jarang seorang guru salah dalam memilih media pembelajaran, bahkan ada pula guru yang hanya menggunakan media seadanya yaitu buku pelajaran dan papan tulis semata, sehingga pelajaran menjadi tidak menarik dan monoton. Padahal media merupakan sarana yang sangat membantu agar pelajaran lebih efektif seperti yang diungkapkan Hamalik dalam bukunya Proses Belajar Mengajar yaitu: “Media pendidikan yaitu alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka untuk mengefektifkan komunikasi serta interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah”.³

² Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Baru, 1989), h. 7

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 12

Akibat yang timbul dari kesalahan penggunaan media yaitu siswa menjadi malas dalam mengikuti pelajaran, cepat bosan, hingga pelajaran menjadi sulit diserap oleh siswa dan akhirnya tujuan pelajaran menjadi tidak tercapai. Keadaan tersebut peneliti temukan pada sekolah SDN Tamban Sari Baru kecamatan Tamban kabupaten Batola pada pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) yang peneliti ketahui dari beberapa sumber. Guru yang memegang mata pelajaran tersebut hanya menggunakan media seadanya yaitu papan tulis dan buku yang berkaitan dengan pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) tersebut, sementara materi pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) sebagian besar menuntut untuk dihafal khususnya pada pembahasan mengenai huruf hijaiyah.

Akibat dari kesalahan memilih media pelajaran pada mata pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) tersebut, khususnya pada pembahasan mengenai huruf hijaiyah akan mengakibatkan siswa tidak dapat membaca huruf hijaiyah dengan benar sehingga huruf hijaiyah sulit dihafal dan akhirnya berakibat pada kesalahan dalam membaca Alquran, sedangkan seluruh siswa hanya mengandalkan sekolah tersebut sebagai tempat untuk mempelajari huruf hijaiyah, karena pada desa Tamban Sari Baru tidak terdapat Taman Pendidikan Alquran (TPA).

Melihat kenyataan di atas, maka penulis berupaya mencari solusi terhadap permasalahan yang ada, salah satunya dengan menggunakan media tape recorder dan poster, dimana pada tape recorder tersebut dipasang kaset yang berisi cara membaca huruf hijaiyah sambil bernyanyi. Dengan menggunakan media ini penulis harap dapat memotivasi siswa dalam proses belajar sehingga huruf hijaiyah mudah dihafal, karena siswa dapat belajar sambil bernyanyi mengikuti cara-cara yang ada pada *tape*

rekorder dan dapat melihat huruf-huruf yang dinyanyikan melalui media poster tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Hafalan Huruf Hijaiyah Mata Pelajaran Baca Tulis Alquran Dengan Media *Tape Recorder* dan Poster Pada Siswa Kelas II SDN Tamban Sari Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Batola”.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan media *tape recorder* dan poster dapat meningkatkan hafalan huruf hijaiyah siswa kelas II SDN Tamban Sari Baru kecamatan Tamban kabupaten Batola?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media *tape recorder* dan poster pada siswa kelas II SDN Tamban Sari Baru kecamatan Tamban kabupaten Batola

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini adalah penggunaan media *tape recorder* dan poster untuk meningkatkan hafalan huruf hijaiyah. Dengan ini diharapkan dapat meningkatkan hafalan siswa pada materi huruf hijaiyah mata pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) siswa kelas II SDN Tamban Sari Baru kec. Tamban Kab. Batola.

D. Hipotesis Tindakan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas mengenai huruf hijaiyah pada mata pelajaran Baca Tulis Alquran dengan media *tape recorder* dan poster maka hafalan huruf hijaiyah siswa meningkat, penggunaan media mendapat respon baik karena seluruh siswa menyukai media tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media *tape recorder* dan poster dapat meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada siswa kelas II SDN Tamban Sari Baru kecamatan Tamban kabupaten Batola.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media *tape recorder* dan poster

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah dan meningkatkan minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA), dan pelajaran lain yang bermuatan huruf hijaiyah.

2. Guru

Sebagai bahan masukan dalam memilih media yang tepat pada proses pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) dan pelajaran-pelajaran lain.

3. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sistematika pemilihan media dan meningkatkan kualitas sekolah.

G. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis untuk memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini ditekankan pada huruf hijaiyah karena menurut pengalaman guru pada tahun sebelumnya sangat sedikit siswa yang mampu menghafal huruf hijaiyah kerana media yang digunakan sangat terbatas
2. Mengingat pentingnya pembelajaran mengenai huruf hijaiyah sebagai dasar untuk membaca Alquran, Alhadits dan mempelajari bahasa Arab.
3. Pemilihan media *tape recorder* dan poster adalah karena kedua media ini mudah digunakan dan mudah di dapat sebab lokasi yang penulis teliti berada di pedesaan.